

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data pada variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maksimum*, *minimum* dan standar deviasi (SD). Penelitian ini menggunakan variabel Minat Berwirausaha sebagai variabel *dependen* dan Pembelajaran Kewirausahaan sebagai variabel *independen*. Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data responden

(Sugiyono, 2012:36)

2. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

3. Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

4. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5. Tabel kecenderungan variable

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a. Kelompok sangat tinggi, semua responden yang mempunyai skor:

$$\mathbf{X \geq (Mi + 1 SDi)}$$

- b. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor:

$$\mathbf{Mi \leq X < (Mi + 1 SDi)}$$

- c. Kelompok rendah, semua responden yang mempunyai skor:

$$\mathbf{(Mi - 1 SDi) \leq X < Mi}$$

- d. Kelompok sangat rendah, semua responden yang mempunyai skor:

$$\mathbf{X < (Mi - 1 SDi)}$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* Ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Mi* dan *SDi* adalah:

$$\mathbf{Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})}$$

$$\mathbf{SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})}$$

6. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

Deskripsi serta kecenderungan variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

Tabel 7. Data Statistik Minat Berwirausaha

Statistics	
	Minat
Valid	54
Missing	0
Mean	67,70
Median	68,00
Mode	63 ^a
Std. Deviation	4,169
Minimum	57
Maximum	76

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Minat Berwirausaha sebanyak 21 butir pernyataan dengan responden sebanyak 54 siswa. Analisis deskripsi data Minat Berwirausaha menggunakan bantuan aplikasi statistika pada lampiran 4 halaman 100 maka diperoleh nilai *mean* 67,70, *median* 68,00, *mode* 63, *standart deviation* 4,169, *minimum* 57, dan *maximum* 76

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54\end{aligned}$$

$$= 1 + 5,71$$

$$= 6,71 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= (76 - 57)$$

$$= 19$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas})$$

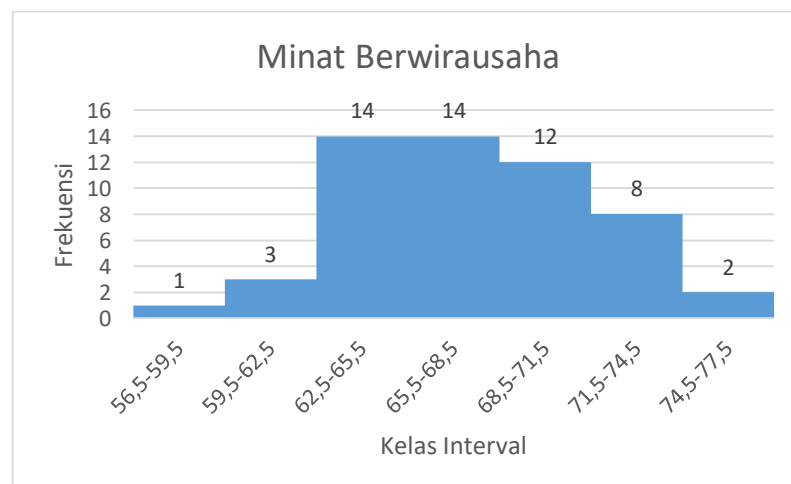
$$= (19 : 7)$$

$$= 2,71 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	57-59	1	1,85	1,851852
2.	60-62	3	5,55	7,407407
3.	63-65	14	25,92	33,333333
4.	66-68	14	25,92	59,25926
5.	69-71	12	22,22	81,48148
6.	72-74	8	14,81	96,2963
7.	75-77	2	3,70	100
	Jumlah	54	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Selanjutnya, variabel minat berwirausaha digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

Jumlah butir	= 21
Penskoran	= 1 - 4
Xmin i	= 21 x 1 = 21
Xmax i	= 21 x 4 = 84
Mean ideal (Mi)	= ½ (skor maksimal + skor minimal)
	= ½ (84 + 21)
	= 52,5
SD ideal (SDi)	= 1/6 (skor maksimal – skor minimal)
	= 1/6 (84 – 21))
	= 10,5
1,5 (SDi)	= 1,5 (10,5)
	= 15,75
Mi + 1,5 (SDi)	= 52,5 + 15,75
	= 68,25
Mi – 1,5 (SDi)	= 52,5 – 15,75
	= 36,75

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Minat Berwirausaha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Identifikasi Kategori Variabel Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Kelas Interval	Konversi skala 100
1	Sangat Tinggi	$X \geq 68,25$	$X \geq 75$
2	Tinggi	$52,5 \leq X < 68,25$	$50 \leq X < 75$
3	Rendah	$36,75 \leq X < 52,5$	$25 \leq X < 50$
4	Sangat Rendah	$X < 36,75$	$X < 50$

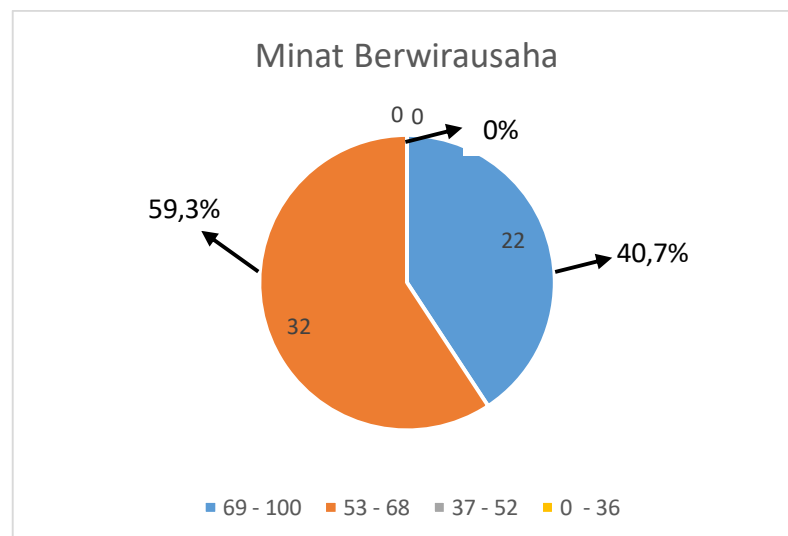
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 68,25$	22	40,7	Sangat Tinggi
2	$52,5 \leq X < 68,25$	32	59,3	Tinggi
3	$36,75 \leq X < 52,5$	0	0	Rendah
4	$X < 36,75$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	54	100	

Sumber : data primer yang diolah

Hasil perhitungan rerata = 67,7 berada dalam rentang 52,5 – 68,25 yang mana menunjukkan pada kategori tinggi yang artinya minat berwirausaha untuk kebanyakan responden sudah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Minat Berwirausaha

2. Pembelajaran Kewirausahaan

Tabel 11. Data Statistik Pembelajaran Kewirausahaan

Statistics

	Pembelajaran
Valid	54
Missing	0
Mean	72,80
Median	73,50
Mode	75
Std. Deviation	6,089
Minimum	55
Maximum	85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Pembelajaran Kewirausahaan sebanyak 23 butir pernyataan dengan responden sebanyak 54 siswa. Analisis deskripsi data Pembelajaran Kewirausahaan menggunakan bantuan aplikasi statistika pada lampiran 4 halaman 100 maka diperoleh nilai *mean* 72,80, *median* 73,50, *mode* 75, *standart deviation* 6,089, *minimum* 55, dan *maximum* 85.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 1 + 5,71 \\ &= 6,71 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

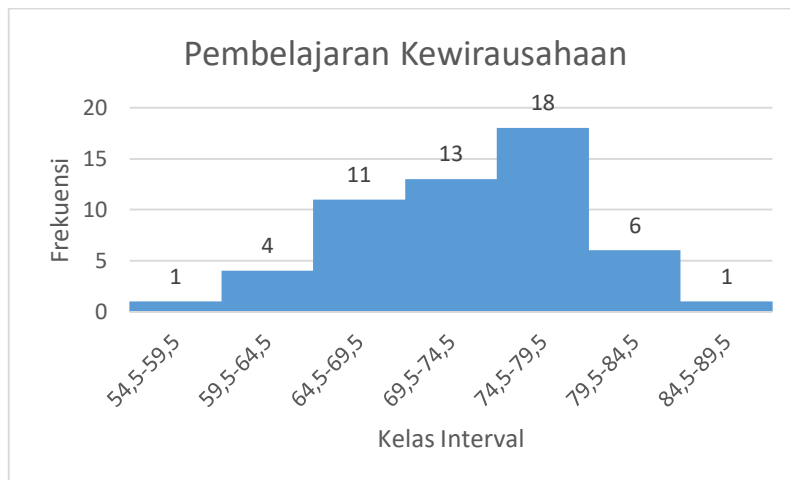
$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= (85 - 55) \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) \\ &= (30 : 7) \\ &= 4,28 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	55-59	1	1,85	1,85
2.	60-64	4	7,40	9,26
3.	65-69	11	20,37	29,6
4.	70-74	13	24,07	53,7
5.	75-79	18	33,33	87
6.	80-84	6	11,11	98,1
7.	85-89	1	1,85	100
	Jumlah	54	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

Selanjutnya, variable Pembelajaran Kewirausahaan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah butir} &= 23 \\
\text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
X_{\min i} &= 23 \times 1 = 23 \\
X_{\max i} &= 23 \times 4 = 92 \\
\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i}) \\
&= \frac{1}{2} (92 + 23) \\
&= 57,5 \\
\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i}) \\
&= \frac{1}{6} (92 - 23) \\
&= 11,5 \\
1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (11,5) \\
&= 17,25 \\
\text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) &= 57,5 + 17,25 \\
&= 74,75 \\
\text{Mi} - 1,5 (\text{SDi}) &= 57,5 - 17,25 \\
&= 40,25
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Kategori	Kelas Interval	Konversi skala 100
1	Sangat Tinggi	$X \geq 74,75$	$X \geq 75$
2	Tinggi	$57,5 \leq X < 74,75$	$50 \leq X < 75$
3	Rendah	$40,25 \leq X < 57,5$	$25 \leq X < 50$
4	Sangat Rendah	$X < 40,25$	$X < 25$

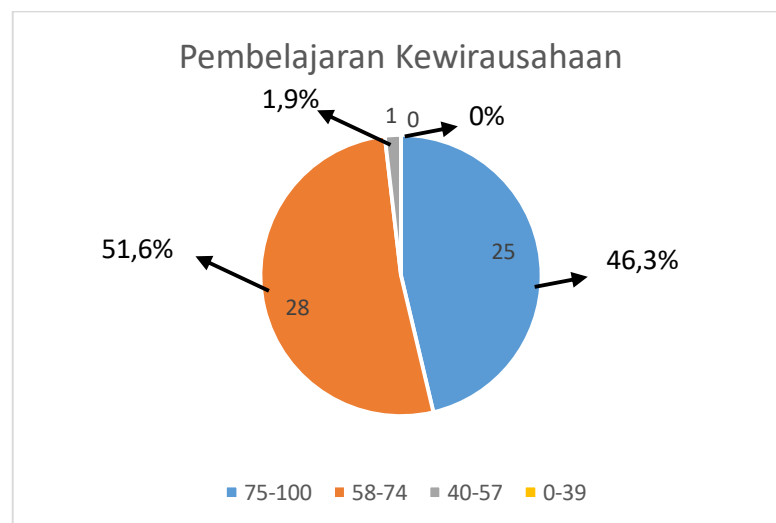
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 74,75$	25	46,3	Sangat Tinggi
2	$57,5 \leq X < 74,75$	28	51,9	Tinggi
3	$40,25 \leq X < 57,5$	1	1,9	Rendah
4	$X < 40,25$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	54	100	

Sumber : data primer yang diolah

Hasil perhitungan rerata = 72,7 berada dalam rentang 57,5 – 74,75 yang mana menunjukkan pada kategori tinggi yang artinya pembelajaran kewirausahaan untuk kebanyakan responden sudah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 5 halaman 103, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,766	0,600	Normal
2	Minat Berwirausaha	0,666	0,767	Normal

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai *sig.* kedua variabel lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu Pembelajaran Kewirausahaan $0,600 > 0,05$ dan Minat Berwirausaha $0,767 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud

adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang terdapat pada *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan aplikasi statistika. Harga Fhitung kemudian dikonsultasikan dengan Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika Fhitung \leq Ftabel berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika Fhitung $>$ Ftabel berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 5 halaman 104, hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Variable Terikat	Variabel Bebas	Fhitung	Ftabel	Sig.	Ket
Minat Berwirausaha	Pembelajaran Kewirausahaan	1,596	4,03	0,125	Linier

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha $<$ Ftabel dengan taraf signifikansi 5% ($1,596 < 4,03$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 2 Klaten Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 2 Klaten Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 6 halaman 107 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana

Variable		Harga r		Harga t		Sig.	Kesimpulan
Bebas	Terikat	R	R ²	Thitung	Ttabel		
X	Y	0,584	0,341	5,188	1,671	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 2 Klaten Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Hasil analisis regresi sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,591	5,630		6,854	,000
Pembelajaran	,400	,077	,584	5,188	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,400 X + 38,591$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,400. Hal tersebut berarti apabila nilai pembelajaran kewirausahaan (X) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,400 satuan

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi X terhadap Y atau r_{xy} sebesar 0,584, koefisien korelasi r_{xy} tersebut bernilai positif maka variable pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Koefisien determinan menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh pembelajaran kewirausahaan (X). Koefisien korelasi (r^2_{xy}) sebesar 0,341, hal ini berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh sebesar 34,1% terhadap minat berwirausaha dan terdapat 65,9% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Pengujian signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X) dengan minat

berwirausaha (Y). Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil thitung sebesar 5,188 dan ttabel dengan dk ($n - k = 54 - 2 = 52$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,671, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,188 > 1,671$) sehingga pembelajaran kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,584 > r_{tabel}$ 0,266, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,341 dan nilai thitung sebesar $5,188 > t_{tabel}$ 1,671 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 2 Klaten Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2012:2), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu jalan terbaik untuk meningkatkan minat berwirausaha dan meneguhkan keyakinan para siswa untuk memulai berwirausaha. Dengan

mengikuti pembelajaran kewirausahaan para siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil, dan mengelola usaha kecil. Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan berguna bagi orang lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicolaus Adi Fusantara (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,718 dan signifikansi t sebesar 0,000.

Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akilah Dian Margiyanti (2014) dengan judul “*The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment to Student Interest in Entrepreneurship Class 2010 Education Program Faculty of Economics at Yogyakarta State University*” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,012 dan signifikansi t sebesar 0,000.